

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Rancangan riset merupakan suatu yang sangat berarti dalam riset, membolehkan pengontrolan, optimal sebagian aspek yang bisa pengaruhi akurasi sesuatu hasil. Rancangan pula bisa digunakan periset bagaikan petunjuk dalam perencanaan serta ialah hasil akhir dari sesuatu sesi keputusan yang terbuat oleh periset berhubungan dengan gimana sesuatu riset biasa diterapkan (Nursalam, 2011).

Rancangan riset ini merupakan deskriptif Analitik ialah riset yang bertujuan buat mengatakan cerminan antara variable, serta memakai tata cara pendekatan *cross sectional* ialah riset dengan pengumpulan informasi sekalian pada satu saat (*point approach*) (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Stigma Keluarga dengan perawatan Klien penyalahguna NAPZA setelah menjalani perawatan di balai rehabilitasi BNN tanah merah samarinda.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga pasien NAPZA yang telah menjalani rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah pada tahun 2019 dengan jumlah total populasi 85 anggota keluarga

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari totalitas objek yang diteliti dan dianggap mewakili segala populasi (Notoatmodjo, 2010). Metode pengambilan sampel dalam riset ini merupakan *Accidental sampling*. *Accidental sampling* ialah pengambilan sampel secara *accidental* dengan mengambil responden yang kebetulan terdapat disuatu tempat yang cocok dengan tempat riset (Notoatmodjo, 2010). . Penggunaan Accidental Sampling ini dikarenakan tidak semua anggota keluarga menerima kunjungan kerumahnya. Jumlah sampel dari data 2019 berjumlah 85 Anggota keluarga, 30 anggota keluarga digunakan untuk uji validitas, data anggota keluarga untuk uji validitas diambil dari bulan Januari-Mei 2019 dan ada 21 anggota keluarga yang tidak memenuhi kriteria. Kemudian sisa sampel yang di peroleh untuk penelitian adalah 34 keluarga

### a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria dimana subjek penelitian yang bisa mewakili sampel penelitian atau yang memenuhi syarat menjadi sampel (Sibagaring, dkk, 2010). kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Berdomisili kota samarinda

- 3) Anggota keluarga setelah menjalani perawatan di balai rehabilitasi BNN tanah merah samarinda
- 4) Anggota keluarga yang memiliki peranan terhadap perawatan pasien
- 5) Dari data sekunder

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga tidak berada di tempat
- 2) Anggota keluarga yang sedang sakit
- 3) Peneliti tidak melibatkan anggota keluarga yang belum cukup umur

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

a. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan dari bulan Maret-April 2020, dan akan dilakukan pada anggota keluarga Klien NAPZA pasca rehabilitasi.

b. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda karena instansi tersebut memenuhi kriteria penelitian.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah definisi berdasarkan karakteristik yang di

observasi oleh sesuatu yang di definisikan tersebut (Nursalam, 2011).

**Table 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Stigma keluarga	Penilaian seseorang yang dianggap ternoda dan karena mempunyai watak yang tercela di Balai rehabilitasi yang diukur dalam 1 kali pertemuan dengan skala indikator: 1.menghindar (avoidance) 2.penolakan (rejection) 3.penghakiman moral (moral judgement) 4.pembedaan (discrime)	Kuesioner	Hasil ukur akan menggunakan rumus <i>cut of point</i> dengan ketentuan apabila data: 1. Dikatakan baik, jika nilai $\geq 52,35$ mean. 2. Dikatakan kurang baik, jika nilai $< 52,35$ mean.	Ordinal
2.	Perawatan NAPZA	Memberikan informasi tentang perawatan NAPZA di Balai Rehabilitasi Tanah Merah Samarinda dengan skala indikator: 1. Rehabilitasi medis 2. Rehabilitasi sosial 3. Rehabilitasi spiritual	Kuesioner	Hasil ukur akan menggunakan rumus <i>cut of point</i> dengan ketentuan apabila data: 1. Dikatakan baik, jika nilai $\geq 26$ dari 34	Ordinal

---

anggota  
keluarga  
2. Dikataka  
n kurang  
baik, jika  
nilai < 26  
dari 34  
anggota  
keluarga

## E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Anggraeni, dkk. 2013).

Pada penelitian ini variabel stigma keluarga dan perawatan NAPZA menggunakan, menggunakan skala *Likert*, yaitu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket memiliki lebih dari dua interval yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

variabel dependen yaitu perawatan NAPZA terdiri dari 8 pernyataan favourable dan 2 pernyataan unfavourable. Untuk skoring jawaban yang bersifat favourable jika menjawab SL=4, SR=3, KD=2, TP=1, untuk skoring jawaban yang unfavourable menjawab jika SL=1, SR=2, KD=3, TP=4. Tabel kisi-kisi pernyataan kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

**Table 3.2 Kisi-kisi Pernyataan kuesioner Perawatan NAPZA**

NO	Perwatan NAPZA	Nomor pernyataan dalam kuesioner		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Rehabilitasi medis	1	2	2
2	Rehabilitasi sosial	3, 4, 5, 6	-	4
3	Rehabilitasi spiritual	7, 8, 9	10	4

variabel dependen yaitu stigma keluarga yang terdiri dari 5 pernyataan *favourable* dan 15 pernyataan *unfavourable*. Untuk skoring jawaban yang bersifat *favourable* jika menjawab SL = 4, SR=3, KD=2, TP=1, untuk skoring jawaban yang *unfavourable* menjawab jika SL = 1, SR=2, KD=3, TP=4. Tabel kisi-kisi pernyataan kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

**3.3 Kisi-kisi Pernyataan kuesioner stigma keluarga**

NO	Stigma Keluarga	Nomor pernyataan dalam kuesioner		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Menghindar ( <i>avoidance</i> )	5	13,16,17	4
2	Penolakan ( <i>rejection</i> )	3,6,7	8,9,14	6
3	Penghakiman Moral ( <i>moral judgement</i> )	-	2,11,12,15,18	5
4	Pembedaan ( <i>discrime</i> )	4	9,10,19,20	5
Total		5	15	20

## F. Uji Valid dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas ialah ukuran yang dapat menunjuk suatu tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Sebaliknya

instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Uji validitas akan diukur kembali diwilayah Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda yang akan diambil sampel pada bulan Januari-April2019 dengan sampel sebesar 30 responden.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrument Stigma yang berjumlah 20 item kuesioner, dan perawatan NAPZA berjumlah 20 item kuesioner yang menggunakan skala *likert*, maka diuji cobakan dan analisi dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, sebagai berikut.

**Table 3.4 Hasil Uji Validitas Stigma Keluarga**

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,445	0,361	Valid
2	0,602	0,361	Valid
3	0,089	0,361	Tidak Valid
4	0,022	0,361	Tidak Valid
5	0,624	0,361	Valid
6	0,672	0,361	Valid
7	0,41	0,361	Valid
8	0,715	0,361	Valid
9	0,413	0,361	Valid
10	0,732	0,361	Valid
11	0,746	0,361	Valid
12	0,514	0,361	Valid
13	0,152	0,361	Tidak Valid
14	0,668	0,361	Valid
15	0,387	0,361	Valid
16	0,854	0,361	Valid
17	0,664	0,361	Valid

18	0,443	0,361	Valid
19	0,621	0,361	Valid
20	0,541	0,361	Valid

**Table 3.5 Hasil Uji Validitas Perawatan NAPZA**

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,282	0,361	Tidak Valid
2	0,237	0,361	Tidak Valid
3	0,192	0,361	Tidak Valid
4	0,192	0,361	Tidak Valid
5	0,645	0,361	Valid
6	0,701	0,361	Valid
7	0,690	0,361	Valid
8	0,192	0,361	Tidak Valid
9	0,707	0,361	Valid
10	0,192	0,361	Tidak Valid
11	0,007	0,361	tidak valid
12	0,690	0,361	Valid
13	0,701	0,361	Valid
14	0,690	0,361	Valid
15	0,701	0,361	Valid
16	0,282	0,361	Tidak Valid
17	0,645	0,361	Valid
18	0,276	0,361	Tidak Valid
19	0,276	0,361	Tidak valid
20	0,668	0,361	Valid

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Suatu ukur yang reliabel akan menunjukkan nilai hasil yang relative sama walaupun instrument digunakan dua kali atau lebih. Instrumen yang mempunyai nilai r



mendekati nilai satu mempunyai reliabilitas yang tinggi (Notoadmojo, 2010).

Kemudian pada kuesioner, stigma keluarga dan perawatan klien penyalahgunaan napza dengan nilai alpha cronbach's pada kuesioner stigma keluarga sebesar 0,885 dan nilai alpha cronbach's pada kuesioner perawatan klien penyalahguna napza adalah 0,710 karena nilai alpha cronbach's > 60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket untuk variabel stigma keluarga dan perawatan klien penyalahgunaan napza adalah reliabel

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

ialah metode periset buat mengumpulkan informasi dalam riset. Saat sebelum melaksanakan pengumpulan informasi, butuh dilihat perlengkapan ukur pengumpulan informasi supaya bisa menguatkan hasil riset. Perlengkapan ukur pengumpulan informasi tersebut antara lain bisa berbentuk kuisisioner/angket, observasi, wawancara, ataupun gabungan ketiganya (Hidayat, 2009). Berikut :

1. Data Primer

Data Primer yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari data Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda mengenai keseluruhan jumlah data Pasien NAPZA tahun 2019.

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Pengolahan data

#### a. Editing

*Editing* merupakan langkah untuk meneliti kelengkapan dan konsistensi jawaban dari setiap kuesioner yang telah diisi responden. Hasil pemeriksaan dari jawaban penelitian ini seperti isian pada kuesioner, kejelasan jawaban, tulisan, kesesuaian jawaban dengan pernyataan dari isian kuesioner.

#### b. Coding (pengkodean)

Tujuan coding ialah memudahkan saat analisa data dan juga lebih mengefisien waktu saat *entry* data. selanjutnya dengan kriteria jawaban Ya dan berikan nilai 1 dan Tidak 0, untuk umur - , jenis kelamin perempuan (1), laki-laki (2). untuk pekerjaan PNS (1), swasta (2). Untuk pendidikan SD (1), SMP (2), SMA (3), S1 (4). (1), untuk stigma baik (1), kurang baik (2). Dan perawatan NAPZA perawatan baik (1), kurang baik (2).

#### c. Entry data

*Entry* data dilakukan untuk memasukkan data yang telah komputer dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak Statistic Program for Social Science (SPSS).

#### d. Tabulasi

Tabulasi data adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi ke dalam tabel sesuai dengan data yang

ditemukan dari responden.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini yaitu dengan uji shapiro-wilk Alasan peneliti menggunakan shapiro-wilk adalah data dalam penelitian ini jenis kuantitatif dan sampel yang diambil peneliti dibawah 50. Nilai tabel *shapiro-wilk*, dengan kriteria hasil:

- 1) Jika signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal
- 2) Jika signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada stigma keluarga dengan menggunakan Shapiro-wilk didapatkan hasil sebesar 0,087 maka dikatakan berdistribusi normal, karena tidak berdistribusi normal maka untuk menentukan standar nilai kriteria menggunakan mean dengan nilai 52,35

Hasil uji normalitas pada perawatan napza dengan menggunakan Shapiro-wilk didapatkan hasil sebesar 0,047 lebih kecil dari pada 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, karena tidak berdistribusi normal maka untuk menentukan standar nilai kriteria menggunakan median dengan nilai yang didapatkan sebesar 26.

#### b. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan data demografi responden yang meliputi nama responden, umur, jenis kelamin, dan. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan (Arikunto, 2010).

Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif dan teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data sebagai hasil pengukuran.

Setelah dilakukan perhitungan presentase stigma keluarga sebanyak 34 responden didapatkan presentase stigma 20 (58,8%) dan stigma kurang baik 14 (41,2%) sebanyak 10 (29.4%), pengetahuan kurang sebanyak 8 (23.5%).

Setelah dilakukan Perhitungan presentase perawatan klien penyalahgunaan napza sebanyak 34 responden didapatkan presentase perawatan baik sebanyak 22 (64.7%), dan perawatan kurang baik sebanyak 12 (35.3%).

#### c. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Analisis data yang digunakan adalah analisis dan Chi Square/ Chi Kuadrat.

Uji statistik diatas, menggunakan keputusan uji sebagai berikut :

a. Jika nilai (Sig > 0,05) maka  $H_0$  ditolak

b. Jika nilai (Sig < 0,05) maka  $H_a$  diterima

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan chi square antara hubungan stigma keluarga dengan perawatanklien penyalahgunaan napza didapatkan menggunakan uji chi-square dengan nilai  $p = 0,440 > 0,05$  maka dapat di asumsikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu stigma keluarga dengan variabel dependen yaitu perawatan klien penyalahgunaan napza.

## I. Etika Penelitian

Hidayat (2009), menerangkan tentang riset yakni permasalahan yang berarti dalam melaksanakan riset, sebab riset keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, hingga etika riset wajib diperhatikan ialah:

### 1. *Informant Consent* (Lembar persetujuan)

*Informant Consent* diberikan saat sebelum melaksanakan riset. *Informend Consert* ini merupakan lembar persetujuan buat jadi responden, bila subjek bersedia, hingga mereka dimohon menandatangani lembar persetujuan serta bila responden tidak bersedia hingga periset wajib menghormati hak responden

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* menerangkan wujud penyusunan dengan tidak butuh mencantumkan nama pada lembar pengumpulan.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang sudah dikumpulkan dipastikan kerahasiaannya oleh peneliti, cuma kelompok informasi tertentu yang hendak dilaporkan dalam hasil riset.

## **J. Jalannya Penelitian**

Persiapan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut:

### 1. Persiapan Penelitian

Pembuatan penelitian dimulai dari proposal sampai hasil penelitian dilaksanakan

### 2. Pembuatan Kuesioner

Pembuatan kuesioner ini melakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 3. Administrasi

Pembuatan surat pengantar dari kampus untuk uji penelitian dan surat pengantar ke Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda pada bulan Maret-April 2020

### 4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kunjungan rumah, dan tidak lama setelah itu kelompok peneliti mendapatkan sedikit kendala yaitu adanya Pandemi Covid-19, dimana di berlakukannya social distancing dan pshycal distancing. kemudian kelompok meminta persetujuan kepada pembimbing agar tetap bisa menyebarkan kuesioner via (telephone, whatsApp,dan

media sosial) secara lisan kepada responden. Peneliti memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner serta menjelaskan tentang maksud penelitian. responden menandatangani lembar informasi informed consent sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini. Sedangkan responden via media sosial akan menyetujui secara lisan.

#### 5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2019 sampai sidang hasil. Pengumpulan data berkaitan dengan hubungan stigma keluarga dengan perawatan pasien NAPZA di Balai Rehabilitasi Tanah Merah

#### 6. Pemeriksaan Kuesioner

Pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden tidak ditemukan kesalahan dan semua kuesioner diisi oleh responden dengan lengkap.

#### 7. Pengelompokkan Data

Data yang terkumpul dikelompokkan sesuai variable yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 8. Pengolahan Data

Dari data yang ada kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa statistic dengan menggunakan perhitungan secara manual.

